

BAB III

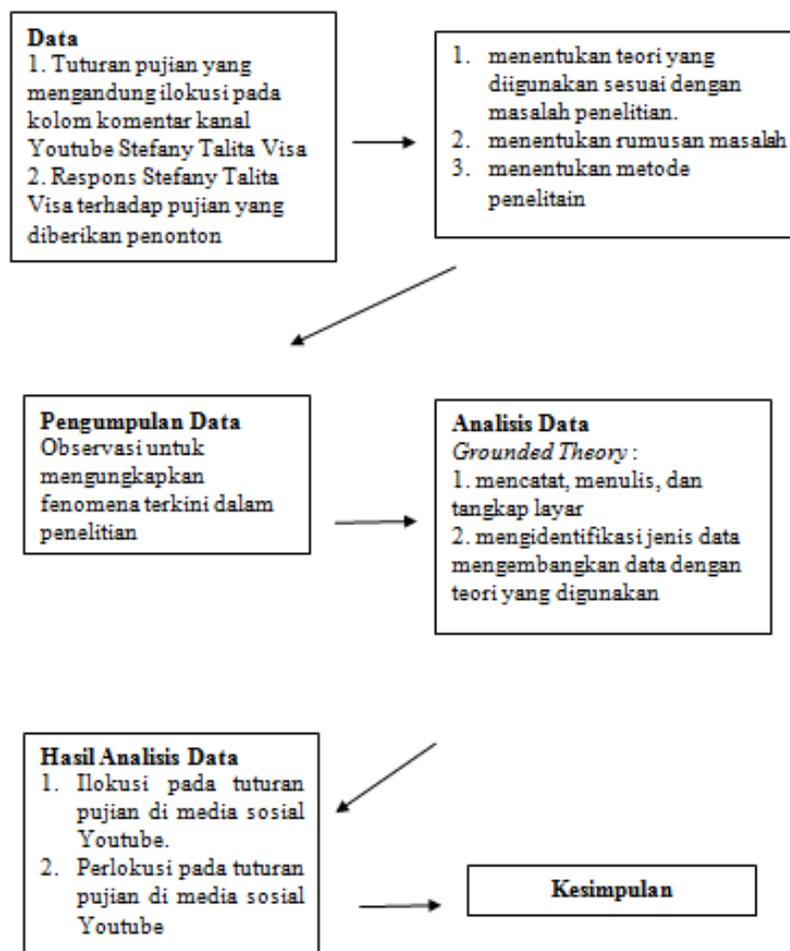
METODE PENELITIAN

Kecenderungan dalam metode penelitian kualitatif terdiri atas desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik (Creswell, 2011). Desain penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini akan menggunakan studi kasus sebagai desain penelitian. Partisipan dan tempat penelitian diperlukan untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber data beserta tempat penelitian harus dipaparkan agar penelitian terlihat lebih jelas. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menjabarkan mengenai tahapan-tahapan dalam pengumpulan data seperti instrumen dan jenis data yang digunakan. Analisis data yang ada pada penelitian ini akan memaparkan mengenai langkah-langkah yang dilakukan ketika semua data terkumpul mengacu pada teori yang digunakan dalam penelitian. Isu etik merupakan suatu metode penelitian yang bersifat opsional karena bagian ini memaparkan mengenai dampak negatif dari penelitian yang dilakukan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Barlian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (2016, hlm. 60). Karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan fenomena untuk melahirkan teori, objek penelitian disebut situasi sosial, bersifat deskriptif dan mendeskripsikan latar atau intekasi yang kompleks (Barlian, 2016, hlm. 21-22). Oleh karena itu, penelitian kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini memfokuskan pada suatu analisis dengan suatu fenomena yang kemudian dijabarkan secara deskriptif untuk melahirkan teori dari penelitian yang digunakan serta mendeskripsikan latar penelitian dengan kompleks. Sesuai dengan penelitian kualitatif, penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai latar masalah untuk

melahirkan dan mengembangkan teori atas fenomena yang ada dalam penelitian. Penelitian ini Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *grounded theory* yang bertujuan untuk mengembangkan teori tentang minat terhadap fenomena yang diteliti (Barlian,2016, hlm.62). Penelitian ini mengembangkan teori tentang tindak tutur ilokusi dan perlokusi mengenai tuturan pujian. Berikut dipaparkan mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh bahan-bahan penelitian serta mendapatkan keterangan, fakta-fakta lapangan, dan informasi yang dapat dipercaya (Barlian,2016, hlm. 42).

1. Tahapan Pengumpulan data

Data diambil dengan cara teknik observasi. Observasi biasanya digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan perilaku manusia dan gejala-gejala alam atau fenomena alam yang diamati (Barlian, 2016, hlm 54). Penelitian ini mengamati tentang fenomena atau gejala bahasa manusia khususnya tuturan pujian yang terdapat dalam kolom komentar kanal Youtube Stefany Talita Visa. Pengumpulan data diawali dengan menonton video dan membaca kolom komentar dalam video Stefany Talita Visa. Setelah itu, peneliti memilih komentar yang mengandung pujian berdasarkan komentar terpopuler atau yang paling banyak disukai. Tidak hanya itu, peneliti juga memilih komentar pujian yang mendapat balasan dari Stefany Talita Visa berdasarkan komentar teratas. Setelah data dianggap sesuai untuk analisis ilokusi dan perlokusi, peneliti menggunakan teknik tangkap layar (*screenshot*) terhadap data tuturan pujian dalam kolom komentar. Kemudian data dipisah berdasarkan data ilokusi dan perlokusi (yang ada balasan dari mitra tutur).

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu berasal dan menggunakan apa data diperoleh (Barlian, 2016, hlm. 29). Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber primer, yaitu data yang langsung didapatkan dari sumber data (Barlian, 2016, hlm.42). Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu terdapat pada kolom komentar video di kanal Youtube Stefany Talita Visa periode 11 Maret 2019-15 April 2021.

3. Data

Data merupakan sebuah informasi yang diperoleh baik secara langsung atau data primer dan tidak langsung sekunder (Barlian, 2016, hlm. 28). Data yang diambil dalam

penelitian ini menggunakan data primer, yaitu tuturan pujian yang mengandung tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam kolom komentar video di kanal Youtube Stefany Talita Visa, periode 19 Mei 2019 – 15 April 2021 untuk tindak tutur ilokusi dan 11 Maret 2019- 15 April 2021 untuk tindak tutur perlokusi. Data untuk tindak tutur ilokusi yaitu mengacu pada ujaran-ujaran pujian penutur yang ada dalam kolom komentar Stefany Talita Visa. Sedangkan untuk data tindak tutur perlokusi mengacu pada balasan komentar dari Stefany Talita Visa yang merespons penutur. Data diambil dari komentar teratas atau terpopuler dari setiap video yang mengandung tuturan pujian yang bisa dianalisis dengan tindak tutur ilokusi dan perlokusi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel analisis yang terdiri atas data, konteks, dan analisis sesuai dengan analisis tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Berikut instrumen penelitian yang dimaksudkan. Kemudian bagian bawah table diberi interpretasi peneliti atas hasil dari analisis yang telah ditemukan.

1. Analisis Tuturan Pujian Ilokusi

Data	Berupa tuturan DP yaitu data penutur yang termasuk ke dalam jenis data ilokusi
Konteks	Berisi tentang situasi atau latar belakang terjadinya sebuah tuturan
Analisis	Analisis yang digunakan merujuk pada teori ilokusi John. Searle

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Ilokusi

2. Analisis Tuturan Pujian Perlokusi

Data	Berupa tuturan DM yaitu data penutur yang termasuk ke dalam jenis data ilokusi
Konteks	Berisi tentang situasi atau latar belakang terjadinya sebuah tuturan
Analisis	Analisis yang digunakan merujuk pada teori perlokusi John. Searle

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Perlokusi

Keterangan :

DP : Data Penutur

DM : Data Mitra Tutur

Tabel tersebut akan digunakan dalam proses analisis data. Tabel ini digunakan untuk mempermudah proses analisis data sehingga data lebih terstruktur. Tabel tersebut digunakan untuk kedua pertanyaan penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu tindak tutur ilokusi pada tuturan pujian dan tindak tutur perlokusi pada tuturan pujian. Setelah analisis yang digunakan dalam tabel, di bawah tabel terdapat interpretasi atau hasil analisis yang ditemukan dalam data. Hal ini merujuk pada teori yang digunakan yaitu tindak tutur ilokusi dan perlokusi Searle.

D. Analisis Data

Menurut Barlian, analisis data merupakan gambaran umum dari keseluruhan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh baik dari transkrip interview, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain hasil temuan lapangan, secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan secara baik kepada orang lain (2016, hlm. 132). Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah *Grounded Theory* yang dikembangkan oleh Glaser dan Strauss, yaitu metodologi untuk mengembangkan teori yang digunakan dalam analisis secara sistematis (Barlian, 2016, hlm. 133). Penelitian

ini menggunakan *grounded theory* sebagai bagian dari pengembangan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Teori tindak tutur ilokusi dan perlokusi dihubungkan dengan tuturan pujian yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian tentang tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Analisis *Grounded Theory* terdiri atas mencatat atau menulis, mengidentifikasi konsep, dan mengembangkan batasan konsep dan teori. Berikut dijabarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data.

1. Menonton video kanal Youtube Stefany Talita Visa untuk kemudian ditulis dan dicatat data berupa berupa kalimat pujian yang terdapat dalam kolom komentar.
2. Mengidentifikasi atau memilih data yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur ilokusi dan perlokusi berdasarkan kolom komentar terpopuler. Kemudian data tersebut diambil dengan teknik tangkap layar atau *Screenshot*.
3. mengembangkan data-data tersebut berdasarkan teori yang digunakan yaitu tindak tutur ilokusi Searle.

E. Definisi Operasional

1. Tindak tutur Ilokusi dan perlokusi merupakan variabel bebas, artinya tidak terikat dengan variabel lain. Kedua variabel tersebut menjadi teori yang digunakan dalam analisis yang terdiri atas asertif, direktif, dan ekspresif.
2. Tuturan Pujian merupakan objek penelitian yang menjadi variabel yang terikat dengan tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Tuturan pujian ini dapat ditemukan dalam kolom komentar di kanal Youtube Stefany Talita Visa.